

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan diagnosis Demam Berdarah Dengue yang memiliki masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Asuhan keperawatan dilaksanakan di Puskesmas BL Limbangan pada tanggal 14 Mei – 16 Mei 2025 selama tiga hari. Dengan menggunakan proses asuhan keperawatan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada An. A dan An. S didapatkan hasil bahwa kedua responden mengalami demam yang berlangsung secara terus menerus dan menunjukkan tanda tanda ansietas. Pada An. S ditemukan adanya perasaan mual muntah. Sedangkan, pada An A ditemukan tanda klinis berupa kulit kemerahan dengan tanda tanda vital suhu tubuh 39°C , tekanan darah $90/60 \text{ mmHg}$, respirasi 20 x/menit , saturasi 96% , nadi 82 x/menit . Sedangkan pada An. S suhu tubuh $38,9^{\circ}\text{C}$, tekanan darah $120/70 \text{ mmHg}$, respirasi 21 x/menit , saturasi 96% , nadi 100 x/menit .

2. Diagnosa Keperawatan

Kedua responden memiliki kesamaan diagnosa keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$ dan ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan klien merasa cemas karena tidak memahami tentang penyakit yang dideritanya. Namun ada perbedaan diagnosa yang muncul pada kedua responden yaitu pada responden 1 diagnosa yang muncul adalah risiko perdarahan berhubungan dengan

gangguan koagulasi ditandai trombosit yang menurun (119.000 sel/mm³) serta terdapat petekie pada daerah lengan. Sedangkan pada responden 2 diagnosa yang muncul adalah nausea berhubungan dengan iritasi lambung ditandai dengan perasaan mual ketika makan dan porsi makan yang dihabiskan hanya $\frac{1}{4}$ porsi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada responden 1 dan responden 2 dalam asuhan keperawatan difokuskan pada diagnosa hipertermia, yaitu pemberian terapi kompres aloevera dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan termogulasi membaik dengan kriteria hasil suhu tubuh membaik dan kulit kemerahan menurun.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan, yaitu pemberian kompres aloevera, hasil menunjukan bahwa penerapan kompres aloevera tersebut efektif dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami hipertermia akibat Demam Berdarah Dengue. Selama tiga hari pelaksanaan, suhu tubuh kedua responden mengalami penurunan yang signifikan. Pada responden 1, yaitu yang awalnya memiliki suhu tubuh 39°C, mengalami penurunan menjadi 37,2°C. Sementara itu, pada responden 2, yaitu yang awalnya memiliki suhu tubuh 38,9°C, mengalami penurunan menjadi 37°C. Penurunan suhu ini juga diikuti oleh penurunan gejala demam dan kemerahan pada kulit.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukan bahwa kriteria yang telah ditetapkan tercapai, yaitu suhu tubuh membaik dan tidak terdapat kemerahan pada kulit. Pada responden

1, terjadi penurunan suhu tubuh hingga mencapai rentang normal yaitu, $37,2^{\circ}\text{C}$, serta tidak ditemukan kemerahan pada kulit. Sementara itu, responden 2 juga mengalami penurunan suhu dalam rentang normal yaitu 37°C .

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi pembelajaran untuk memperluas wawasan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Garut terkait terapi non farmakologis kompres aloevera dalam penanganan hipertermia pada pasien DBD.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan dapat menerapkan terapi kompres aloevera sebagai intervensi sederhana dan efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien DBD yang mengalami hipertermia.

3. Bagi Responden

Responden dan keluarganya disarankan untuk menerapkan terapi kompres aloevera sebagai tindakan penanganan awal saat demam, khususnya pada kondisi DBD, guna menurunkan suhu tubuh secara alami dan efektif.

4. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian keperawatan dengan metode yang sistematis dan aplikatif, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan dengan sampel yang lebih besar, variasi usia responden, serta perbandingan efektivitas aloevera dengan metode kompres lainnya.